

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang merupakan rumah sakit milik pemerintah provinsi Jawa Timur tipe kelas B pendidikan, beralamatkan di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang di Jl. Panji No 100 Krajan Panggungrejo, Kec. Kepeanjen Malang Jawa Timur 65163. RSUD Kanjuruhan merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan dengan paripurna yang mengutamakan pengobatan serta pemulihan melalui peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilakukan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan tindakan medik. RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang ini terdapat instalasi gawat darurat (IGD), instalasi bedah sentral (IBS), instalasi radiologi yang melayani foto rontgen, CT-scan, USG, IVP dan mempunyai berbagai macam klinik mulai dari klinik jantung, klinik paru, klinik syaraf, klinik bedah syaraf, klinik mata, klinik urologi, klinik bedah digestif dan bedah plastik, klinik ortopedi, klinik dalam, klinik kulit dan kelamin, klinik THT, klinik anak dan tumbuh kembang, klinik gigi dan mulut, klinik obgin dan ginekologi, klinik psikologi dan klinik jiwa, klinik VCT sebagai pelayanan rawat jalan adapun pelayanan rawat inap terdapat pada ruangan Airlangga, Patimura, Brawijawa, Cut Nyak Dien, Diponegoro, Empu Tantular, Fatahillah, Gajah Mada, Hasanudin, dan Imam Bonjol

Ruang Patimura merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien dengan kondisi yang cukup serius dengan indikasi kasus penyakit saraf. Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Medikal Bedah di Ruang Patimura RSUD Kanjuruhan Malang. Penulis melakukan penelitian pada Tn.D tanggal 16 Januari 2023 yang digunakan untuk pengambilan data dan pada tanggal 17 Januari 2023 sampai dengan 19 Januari 2023 yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien dan pada Ny.S tanggal 23 Januari 2023 yang digunakan untuk pengambilan data dan pada

tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan 26 Januari 2023 yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien Penelitian ini dilakukan sampai pasien mengalami perbaikan dan hingga pasien sudah dinyatakan oleh dokter DPJP bisa rawat jalan serta keluar dari rumah sakit.

### **3.2 Setting Penelitian**

Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang memiliki visi “Menjadi rumah sakit terbaik dalam pelayanan kesehatan” dengan misi sebagai berikut: Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Profesional yang proaktif dan inovatif melalui pendekatan patient centered care dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien, menyelenggarakan Pendidikan dan penelitian yang bersinergi dengan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat., meningkatkan kapasitas sumberdaya Rumah Sakit yang mendukung peningkatan kualitas Pendidikan dan pelayanan, melaksanakan tata kelola RSUD secara efektif dan efisien guna mewujudkan kesejahteraan bersama.

Penelitian pada kedua pasien ini dilakukan di Ruang Patimura yang merupakan ruangan yang dikhususkan untuk pasien dengan kondisi yang cukup serius dengan indikasi kasus penyakit saraf. Ruangan ini merupakan ruang kelas 3 bagi pasien-pasien dengan khusus penyakit saraf. Pada ruangan ini terdiri dari ruang KARU, *Nurse Station*, ruang tindakan, ruang perawat, ruang mahasiswa, ruang pantry, ruang *spoel hoek*, ruang linen. Ruangan ini memiliki 7 kamar pasien, yang terdapat 3 tempat tidur setiap kamar. Untuk di setiap Ruangan terdapat 1 kamar mandi dan 1 wastafel. Jumlah Perawat yang terdapat pada ruang Patimura adalah sebanyak 17 perawat dimana keseluruhan perawat memberikan perawatan parsial care. Penelitian pada kedua pasien ini fokus pada metode ROM aktif dan pasif.

### **3.3 Subjek Penelitian/Partisipan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang merupakan penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Menurut studi kasus meneliti tentang manusia. Baik bersifat kelompok, individu, peristiwa

maupun organisasi. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam.

Adapun peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria penelitian, yaitu:

1. Kriteria Inklusi
  - a) Pasien terdiagnosis CVA Infark
  - b) Pasien mengalami kelemahan otot
  - c) Pasien bersedia menjadi responden

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara Pengkajian pasien CVA Infark melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.
3. Studi Dokumentasi Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.
4. Pengumpulan Data pada penelitian menggunakan pengumpulan data menggunakan pedoman asuhan keperawatan dasar sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif kualitatif dengan cara memfokuskan perhatian pada masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara aktual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Menurut (Fadli, 2021) deskriptif kualitatif merupakan kondisi dimana peneliti menilai suatu objek peristiwa dengan tujuan membuat sebuah deskriptif secara sistematis faktual dan aktual menangani apa yang telah diteliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi langsung kepada responden
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis CVA Infark
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa bagaimana cara dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia pada pasien CVA Infark
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu; kebutuhan dasar pasien terpenuhi serta terdapat perkembangan kondisi pasien dan tidak terjadi komplikasi

### **3.6 Etika Penelitian**

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersedia subjek atau penanggungjawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediaannya menjadi responden.

2. *Right to Privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimity dan confidentiality.

3. *Anonimity* (privasi klien)

Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau hurup untuk melabeli responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiap kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.

